

**HUBUNGAN ANTARA PROGRAM K3 (KESEHATAN
DAN KESELAMATAN KERJA) DAN MOTIVASI KERJA
DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
PT. AIR MANCUR DI WONOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ARIS SUYOKO

B 100 020 204

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kompetisi dunia kerja sangat ketat, lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dibandingkan dengan tenaga kerja yang dibutuhkan. Seorang karyawan biasanya akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila dalam bekerja mereka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Perusahaan tempat dia bekerja juga harus memperhatikan tingkat kebutuhan karyawannya.

Sumber Daya Manusia (SDM) semakin diakui sebagai sumber daya organisasi vital dan sentral dimasa datang. Sumber daya manusia selalu melekat pada setiap sumber daya organisasi apapun, sebagai faktor penentu keberadaan dan peranannya dalam memberikan kontribusi kearah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari keseluruhan sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi baik organisasi publik ataupun swasta, sumber daya manusia adalah yang paling penting dan sangat menentukan, karena tanpa sumber daya manusia yang bagus maka organisasi itu tidak akan berjalan dengan baik pula.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya. Satu-satunya sumber daya yang memiliki ratio, rasa dan karsa. Semua potensi sumber daya manusia tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam pencapaian tujuan.

Keharmonisan bekerja akan tercipta apabila karyawan mendapat kepuasan atas apa yang diperolehnya, dengan kepuasan tersebut perusahaan juga dapat menggunakan sumber dayanya secara optimal. Penggunaan sumber daya yang optimal biasanya tercermin dari berhasil tidaknya perusahaan dalam mengupayakan karyawan atau pegawainya agar mempunyai sifat positif sehingga tercipta produktivitas kerja yang tinggi.

Hal yang bisa mendorong perusahaan menciptakan koordinasi yang optimal mungkin dengan karyawan adalah kebutuhan karyawan terpenuhi dan mereka merasa puas. Upaya-upaya yang bisa dilakukan perusahaan antara lain adalah memberikan jaminan kerja, peningkatan hubungan harmonis antara bawahan, atasan maupun rekan sekerja, menyediakan kesempatan untuk maju, menciptakan kondisi yang aman, nyaman, serta menarik dalam bekerja dan pemberian penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.

Perusahaan juga perlu memperhatikan dan memberi rangsangan kepada karyawan, agar karyawan mau bekerja dengan segala daya dan upaya sehingga tugas dan kewajiban yang diberikan dapat terlaksana dengan baik. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan adalah faktor yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijaksanaan perusahaan secara keseluruhan, misalnya: jaminan sosial, program K3 (keselamatan dan kesehatan kerja), lingkungan kerja, disiplin, pendidikan, ketrampilan, penghasilan, teknologi, kesempatan berprestasi dan lain-lain. Beberapa faktor tersebut yang perlu mendapat perhatian adalah jaminan sosial, program K3 dan lingkungan kerja. Program K3 inilah yang mempengaruhi karyawan di dalam melakukan aktivitasnya. Apabila K3 tidak

sesuai dengan kondisi yang selayaknya, maka dapat terjadi keluhan-keluhan yang mengganggu karyawan dalam meningkatkan semangat kerja karyawan dan menimbulkan perasaan tidak bosan, sehingga dengan cara demikian dapat mengurangi atau menghindari pemborosan waktu dan biaya.

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, karena pada dasarnya organisasi merupakan bentuk perserikatan dari manusia untuk mencapai tujuan bersama dimana di dalamnya terdapat aktifitas, oleh karena itu organisasi perlu memiliki karyawan yang berkualitas serta mempunyai semangat dan loyalitas yang tinggi. Semangat dan loyalitas yang tinggi dipengaruhi oleh motivasi, untuk itu perlu adanya pemberian motivasi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan. Pemberian motivasi yang tepat akan mendorong setiap karyawan bekerja lebih efektif dan efisien sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan akan meningkat.

Kesamaan persepsi terhadap penyesuaian sikap dan perilaku, peran motivasi pimpinan yang baik diperlukan guna melakukan fungsi-fungsi dalam organisasi sehingga diperoleh kepuasan kerja pegawai. Langkah ini penting dilakukan dalam rangka memperbaiki citra karyawan, apabila ditelusuri dan dicari penyebabnya yang menonjol adalah adanya sikap individu pegawai/karyawan yang negatif terhadap pekerjaannya, adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan yang diterima sehingga menyebabkan rasa tidak puas.

Mengingat pentingnya faktor-faktor tersebut sangat berhubungan antara Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Motivasi kerja dengan

Produktivitas Kerja karyawan, maka guna mencapai tujuan perusahaan dalam penelitian ini penulis memberi judul: “HUBUNGAN ANTARA PROGRAM K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN) DAN MOTIVASI KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. AIR MANCUR DI WONOGIRI”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan dibahas adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan produktivitas kerja karyawan PT. Air Mancur di Wonogiri, dan apakah terdapat hubungan yang signifikan motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Air Mancur di Wonogiri?
2. Diantara variabel Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan motivasi kerja manakah yang paling signifikan hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan PT. Air Mancur di Wonogiri?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan produktivitas kerja karyawan PT. Air Mancur di Wonogiri dan untuk mengetahui hubungan yang signifikan motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Air Mancur di Wonogiri.

2. Untuk mengetahui faktor yang paling signifikan diantara variabel Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan motivasi kerja hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan PT. Air Mancur di Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT. Air Mancur di Wonogiri mengenai sejauhmana hubungan Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan.
2. Bagi peneliti untuk lebih mengetahui hubungan antara faktor Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Air Mancur di Wonogiri.
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi dalam melakukan kajian atau penelitian dengan pokok permasalahan yang sama serta sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menyusun skripsi ini dengan menggunakan sistematika yang sederhana dengan maksud agar lebih mudah menerangkan segala permasalahan menjadi terarah pada sasaran. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari dan relevan dengan penelitian tinjauan terhadap penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai obyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya dengan pembuktian hipotesis penelitian.

BAB V. PENUTUP

Penutup berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN